

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah (didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis), data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2014:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain (Sugiyono, 2014:53), dan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari nomor satu hingga nomor tiga yaitu, yang pertama adalah bagaimana kompetensi karyawan PT. Pos Indonesia Bandung, kedua bagaimana penerapan manajemen waktu karyawan PT. Pos Indonesia Bandung, ketiga bagaimana kinerja karyawan PT. Pos Indonesia Bandung.

Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini pada dasarnya menguji hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan (Sugiyono, 2014:55), dan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor empat yaitu seberapa besar pengaruh

kompetensi dan penerapan manajemen waktu terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Bandung baik secara simultan maupun secara parsial.

### **3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasional variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terkait atau merupakan salah satu penyebab.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:58). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun secara negatif dengan simbol X, variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dengan simbol Y, variabel dependen juga merupakan variabel utama yang menjadi faktor dalam penelitian.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi ( $X_1$ )

Secara umum, kompetensi dapat dijadikan *competence* dan *competency*. Kedua istilah tersebut dapat saling dipertukarkan dan bermakna “*an ability to do something or for a task.*” Dari situ dapat dikatakan bahwa seseorang “mempunyai kompetensi untuk mengelola pekerjaan” atau secara lebih spesifik “mempunyai kompetensi untuk merencanakan serangkaian aktivitas untuk mencapai target.” Disini kompetensi merujuk pada kemampuan secara umum untuk menjalankan sebuah pekerjaan atau bagian dari sebuah pekerjaan secara kompeten (Syarif F. Prihadi, 2004).

2. Penerapan Manajemen Waktu ( $X_2$ )

*Time management* secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif (Humes dalam Adebisi 2013)

3. Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya (Anwar Prabu Mangkunegara, 2011:67).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang akan diteliti, yaitu kompetensi ( $X_1$ ), dan penerapan manajemen

waktu ( $X_2$ ) sebagai variabel independen, dan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen. Berikut adalah tabel mengenai konsep dan indikator dari variabel-variabel tersebut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Kompetensi adalah karakteristik dasar <i>personel</i> yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada situasi tertentu.  McClelland dalam Moehariono (2012:6),	1. Watak ( <i>traits</i> )	Dorongan untuk bekerja sebaik mungkin	Tingkat dorongan untuk bekerja sebaik mungkin	Ordinal
	2. Motif ( <i>Motive</i> )	Lingkungan kerja	Tingkat kemampuan beradaptasi untuk menciptakan hubungan yang baik dengan rekan kerja	Ordinal
	3. Konsep Diri ( <i>Self Concept</i> )	Kemampuan manajemen diri	Tingkat kemampuan dalam mengatasi masalah dalam pekerjaan	Ordinal
	4. Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Besarnya rasa ingin tahu terhadap suatu hal	Tingkat dorongan untuk mengetahui, memahami informasi dan ilmu yang berkaitan dengan pekerjaan	Ordinal
	5. Keterampilan ( <i>Skill</i> )	Tingkat kreativitas	Tingkat kemampuan untuk mengerjakan	Ordinal

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
			tugas yang diberikan pimpinan	
<p>Manajemen waktu diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta mengaggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.</p> <p>(Humes dalam Adebisi, 2013)</p>	1. Perencanaan waktu	Membuat rencana kegiatan	Tingkat kebiasaan membuat daftar aktivitas yang akan dan harus dilakukan	Ordinal
		Mengatur jadwal	Tingkat disiplin dalam mengerjakan tugas	Ordinal
	2. Pengorganisasian Waktu	Segmentasi kegiatan	Tingkat mengelompokkan pekerjaan	Ordinal
		Pendelegasian tugas	Tingkat tanggung jawab terhadap pengalihan pekerjaan	Ordinal
	3. Pengendalian waktu	Pencatatan dan pemeriksaan kegiatan	Tingkat kebiasaan dalam membuat daftar kegiatan yang telah dilakukan	Ordinal
		Penerapan rencana dan tindak lanjut	Tingkat kebiasaan mengevaluasi daftar pekerjaan yang dilakukan.	Ordinal
Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang	1. Kualitas Kerja	Hasil pekerjaan yang dilakukan	Tingkat kemampuan yang sesuai pekerjaan	Ordinal

<b>Variabel dan Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya  (Anwar Prabu Mangkunegara, 2011:67).	2. Kuantitas kerja	Keefektifan waktu dalam melakukan pekerjaan	Tingkat kecepatan dalam melakukan pekerjaan	Ordinal
	3. Tanggung jawab	Besarnya rasa peduli terhadap pekerjaan	Tingkat ketepatan dalam melakukan pekerjaan	Ordinal
	4. Kerjasama	Hubungan dengan rekan kerja	Tingkat hubungan dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
	5. Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel dapat diperlukan jika populasi yang diambil sangat banyak, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi

target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel dan teknik sampling yang digunakan.

### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80).

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan jumlah karyawan dengan jabatan fungsional di kantor pusat PT. Pos Indonesia Bandung yaitu berjumlah 332 orang karyawan. Jabatan Fungsional tersebut terbagi menjadi beberapa bagian unit kerja seperti yang tertera dalam tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Populasi di PT. Pos Indonesia Bandung**

No	Unit kerja	Populasi
1	Direktorat Ritel & SDM	51
2	Direktorat Teknologi	74
3	Direktorat Keuangan & Umum	51
4	Direktorat Hubungan Kelembagaan	44
5	Direktorat Surat & Paket	37
6	Direktorat Jasa Keuangan	33
7	Non Direktorat	42
JUMLAH		332

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014:116). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) populasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode slovin untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2} = \frac{332}{1 + 332 \times 0,1^2} = 76$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e<sup>2</sup> = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Maka didapat,  $\frac{\text{populasi unit}}{\text{populasi keseluruhan}} \times 76$

**Tabel 3.3**  
**Sampel di PT. Pos Indonesia Bandung**

No	Unit kerja	Sampel
1	Direktorat Ritel & SDM	12
2	Direktorat Teknologi	17
3	Direktorat Keuangan & Umum	12
4	Direktorat Hubungan Kelembagaan	10
5	Direktorat Surat & Paket	8
6	Direktorat Jasa Keuangan	7
7	Non Direktorat	10
JUMLAH		76

Pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti adalah karyawan dalam jabatan Fungsional Perusahaan di Kantor Pusat pada PT. Pos Indonesia Bandung sebanyak 76 orang dengan batasan toleransi kesalahan 10%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu dengan *Proportionate Random Sampling*.

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014:118).

*Proportionate Random Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono 2014:118)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

a. Data Primer

Data yang diperoleh berdasarkan survei langsung yang dilakukan pada PT. Pos Indonesia Bandung dimana perusahaan tersebut menjadi objek penelitiannya. Tujuannya adalah guna mendapatkan data yang akurat.

Data primer bisa diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

1) Observasi

Melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian di PT. Pos Indonesia Bandung.

2) Wawancara

Mengadakan wawancara atau melakukan tanya jawab kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah karyawan PT. Pos Indonesia Bandung.

### 3) Kuesioner

Mengajukan pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

#### b. Data Sekunder

Data ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari penelitian, sebagai berikut :

- 1) Sejarah, literatur dan profil PT. Pos Indonesia
- 2) Buku-buku yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
- 3) Jurnal dan hasil penelitian terdahulu.
- 4) Dokumen Perusahaan

### **3.5 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015:147).

Metode analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka metode analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. (Sugiyono, 2015:243).

Sugiyono (2013:132) berpendapat bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala likert ialah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

<b>Bentuk Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Positif	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Kurang Setuju	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2013:93)*

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2014:177) mengatakan bahwa validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur untuk mengukur dalam melakukan fungsi ukur. Dan pengujian validitas dari setiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut memiliki

validitas tinggi. Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah jika koefisien korelasi  $r = 0,3$ . Jadi, jika korelasi antara butir dengan skor kurang dari  $r = 0,3$  maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitas, metode yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment*, (Sugiyono, 2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:183) bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji realibilitas digunakan metode *split half* item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor setiap itemmnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup. Sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka item tersebut kurang reliabel.

$$r_{XY} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{\{n (\sum A^2) - (\sum A)^2\}\{n \sum B^2 - (\sum B)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{XY}$  = Korelasi *perason product moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*

yaitu : 
$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Dimana :

R = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi *Pearson Product Moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrumen ( $r_{hitung}$ ), maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.5.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2013:53). Variabel penelitian ini yaitu kompetensi, penerapan manajemen waktu dan kinerja karyawan.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2011:130) :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar Skala / Jarak Interval =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

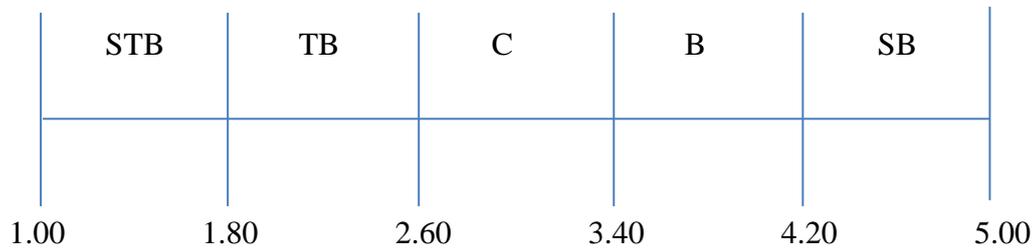
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/rendah
2,61 – 3,40	Cukup/sedang
3,41 – 4,20	Baik/tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/sangat tinggi

*Sumber : Husein Umar (2011:10)*

Hasil dapat diinterprestasikan ke dalam garis kotinum di bawah ini :



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

#### 3.5.4 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

#### 3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi ( $X_1$ ) dan penerapan manajemen waktu ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

$Y$  = Variabel terikat (kinerja karyawan)

$a$  = Bilangan konstanta atau nilai tetap

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien arah garis

$X_1$  = Variabel bebas (kompetensi)

$X_2$  = Variabel bebas (penerapan manajemen waktu)

Nilai  $a$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = an + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1^2 + \beta_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan  $Y$  yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

(Sugiyono, 2014:258)

### 3.5.6 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap  $Y$ , dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana :

$R$  = Koefisien korelasi berganda

$JK_{regresi}$  = Jumlah kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Untuk memperoleh nilai  $JK_{regresi}$  perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana :

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai  $\sum Y^2$  digunakan rumus :

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  yaitu :

- Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y positif
- Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variable  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y negatif
- Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013) seperti tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Terhadap Hubungan Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang

0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2014:250)*

### 3.5.7 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh  $X_1$  (kompetensi),  $X_2$  (penerapan manajemen waktu) terhadap variabel  $Y$  (kinerja karyawan). Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika  $Kd$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah
2. Jika  $Kd$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat

### 3.5.8 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

*Zero Order* = Matrix korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$K_d = 0$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y, lemah

$K_d = 1$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat

### 3.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (kompetensi),  $X_2$  (penerapan manajemen waktu), dan Y (kinerja karyawan) dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut :

#### 1. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dari  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara variabel ( $X_1$ ) kompetensi dan ( $X_2$ ) penerapan manajemen waktu terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

$H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara variabel ( $X_1$ ) kompetensi dan ( $X_2$ ) penerapan manajemen waktu terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

b. Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5%

Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$ . Nilai  $T_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji T :

a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) :

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara variabel ( $X_1$ ) kompetensi terhadap ( $Y$ ) kinerja karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara variabel ( $X_1$ ) kompetensi terhadap ( $Y$ ) kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara variabel ( $X_2$ ) penerapan manajemen waktu terhadap ( $Y$ ) kinerja karyawan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara variabel penerapan manajemen waktu ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

- b. Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Nilai  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  *ditolak* dan  $H_a$  *diterima*.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  *diterima* dan  $H_a$  *ditolak*.

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini kompetensi dan penerapan manajemen waktu terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia

Bandung yang bertempat di Jl. Cilaki No. 73 Bandung, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan April sampai dengan selesai.